**Kunci Jawaban Uji Capaian Pembelajaran 2**

**Bab 3 dan 4**

**Pilihan Ganda**

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **KJ** |
| 1. | E |
| 2. | A |
| 3. | B |
| 4. | C |
| 5. | E |
| 6. | D |
| 7. | D |
| 8. | D |
| 9. | D |
| 10. | A |
| 11. | C |
| 12. | B |
| 13. | C |
| 14. | B |
| 15. | C |
| 16. | B |
| 17. | E |
| 18. | A |
| 19. | B |
| 20. | C |
| 21. | E |
| 22. | D |
| 23. | C |
| 24. | B |
| 25. | C |
| 26. | B |
| 27. | E |
| 28. | B |
| 29. | D |
| 30. | A |
| 31. | B |
| 32. | E |
| 33. | B |
| 34. | D |
| 35. | B |
| 36. | D |
| 37. | E |
| 38. | C |
| 39. | E |
| 40. | E |

**Essai**

1. masyarakat multikultural berarti masyarakat yang terdiri atas berbagai budaya sehingga mengenal perbedaan untuk itu diperlukan sikap toleransi sehingga tercipta keharmonisan dalam masyarakat multikultural. Masyarakat yang multikultural memiliki hak dan kewajiban yang sama antara kelompok mayoritas dengan minoritas.
2. Ketidaksetaraan gender menganggap bahwa pria dan wanita tidaklah setara dan bahwa gender berdampak pada pengalaman hidup seseorang. Perbedaan timbul dari kesenjangan dalam biologi, psikologi dan norma budaya.
3. Marginalisasi, yaitu suatu proses peminggiran akibat perbedaan jenis kelamin yang mengakibatkan kemiskinan ekonomi. Marginalisasi menggunakan asumsi gender tampak misalnya dalam anggapan bahwa perempuan berperan hanya sebagai pencari nafkah tambahan. Marginalisasi dapat bersumber dari pemahaman sosial budaya, misalnya suku tertentu memiliki tradisi untuk tidak memberikan hak waris kepada perempuan.
4. Fanatisme merupakan keyakinan akan suatu hal sebagai kebenaran tanpa kepastian data dan fakta, tetapi kebenaran itu dianggap kebenaran mutlak tanpa memedulikan argumen dari orang lain. Solusi yang bisa diberikan adalah menjadi diri yang tidak arogan dan menganggap semua yang diketahui adalah benar. Selalu bersikap seperti tidak mengetahui apa pun tetapi pada dasarnya mengetahui banyak hal.
5. Apa yang dilakukan oleh Fandi terhadap Anggi adalah sikap stereotype. Stereotipe adalah penilaian terhadap seseorang atau suatu golongan hanya berdasarkan persepsi pribadi atau kelompok. Sikap ini umumnya berdasarkan prasangka dan cenderung tidak tepat. Tindakan yang dilakukan oleh Fandi merupakan salah satu contoh sikap yang dapat menimbulkan konflik.
6. Sengketa atas Pulau Sipadan dan Ligitan. Indonesia pernah bersengketa dengan Malaysia terkait klaim dua pulau di perbatasan Kalimantan Timur, tepatnya di Selat Makassar, yakni Sipadan dan Ligitan. Sengketa atas Pulau Sipadan dan Ligitan antara Indonesia dan Malaysia terjadi sejak 1967. Hingga akhirnya pada tahun 2002, Mahkamah Internasional memutuskan bahwa kepemilikan Pulau Sipadan dan Ligitan jatuh pada Malaysia. Keputusan ini didasarkan pada bukti-bukti sejarah yang diterima Mahkamah Internasional dari Malaysia. Dokumen dari pihak Malaysia membuktikan bahwa Inggris, yang dulu menjajah Malaysia, lebih dulu memasuki Pulau Sipadan dan Ligitan dengan membangun mercusuar dan konservasi penyu. Sedangkan Belanda, yang menjajah Indonesia, hanya terbukti pernah singgah di Pulau Sipadan dan Ligitan, namun, tidak melakukan apa pun. Selain itu, Malaysia juga terbukti telah melakukan berbagai penguasaan efektif terhadap kedua pulau, seperti pemberlakuan aturan perlindungan satwa burung, pungutan pajak atas pengumpulan telur penyu, dan operasi mercusuar. Lepasnya Pulau Sipadan dan Ligitan ini terjadi saat masa pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri.
7. (1) Ancaman dari dalam adalah segala ancaman terhadap ketahanan nasional yang berasal dari dalam negeri. (2) Ancaman dari luar adalah segala ancaman terhadap ketahanan nasional yang berasal dari luar negeri.
8. Kriminalitas merupakan salah satu faktor mengapa susah terwujud intergrasi nasional. Hal ini disebabkan karena dapat menimbulkan rasa tidak aman bagi masyarakat, kecurigaan terhadap lingkungannya, serta ketidakpercayaan terhadap aparat. Oleh karena itu solusi yang bisa digunakan adalah menindak dengan tegas perilaku kriminalitas dan menyelesaikan sampai selesai tanpa adanya tindakan kejahatan yang baru lagi.
9. Howard Wriggins menyatakan bahwa integrasi berarti penyatuan bangsa-bangsa yang berbeda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh atau memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang banyak menjadi satu bangsa. Jadi, menurut Wriggins, integrasi bangsa dilihat sebagai peralihan dari banyak masyarakat kecil menjadi satu masyarakat besar.
10. Pemenuhan kebutuhan masyarakat merupakan salah satu aspek yang harus dipenuhi oleh pemerintah seperti tercukupnya bahan-bahan pokok yang dapat dijangkau secara ekonomis oleh semua lapisan masyarakat. Hubungannya dengan integrasi nasional adalah pemenuhan kebutuhan masyarakat menjadikan integrasi nasional sedikit demi sedikit tercapai, hal ini dikarenakan masyarakat merasa pemerintah memperhatikan warganya dan mampu menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat untuk dapat bertahan hidup.
11. Spionase merupakan aktivitas pengumpulan informasi dan data yang dilakukan oleh suatu negara terhadap negara lain dengan tujuan mendapatkan informasi dan dokumen strategis melalui berbagai cara dan metode. Sedangkan pengumpulan informasi intelijen merupakan tindakan yang dilakukan untuk negara agar informasi yang dikumpulkan dapat berguna untuk negaranya sendiri.
12. Pertama adalah pendekatan ke dalam, yaitu pembangunan dan penataan sistem politik dalam negeri yang sehat dan dinamis dalam kerangka negara demokrasi yang menghargai pluralisme bangsa Indonesia. Hasil yang diharapkan adalah terciptanya stabilitas politik dalam negeri yang dinamis serta memberikan efek penangkal yang tinggi.

Pendekatan yang kedua adalah pendekatan ke luar yang diarahkan untuk mendinamisasikan strategi dan upaya diplomatik melalui peningkatan peran instrumen politik luar negeri dalam membangun kerja sama dan saling percaya dengan negara-negara lain sebagai kondisi untuk mencegah atau mengurangi potensi konflik antarnegara, yang dimulai dari tataran internal, regional, supraregional, hingga global.

1. Dengan melakukan pendekatan dengan negara lain akan berguna untuk kedua negara yang melakukan pendekatan seperti menjalin kerjasama di berbagai bidang maupun meningkatkan tali persaudaraan antar negara. Hal ini akan berguna untuk mencegah atau mengurangi potensi konflik antarnegara, yang dimulai dari tataran internal, regional, supraregional, hingga global.
2. Isu kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan, dan ketidakadilan. Isu-isu tersebut menjadi titik pangkal segala permasalahan, seperti separatisme, terorisme, kekerasan yang melekat berurat berakar, dan bencana sebagai akibat perbuatan manusia. Solusi yang harus dilakukan adalah pemerintah melakukan pemerataan dari aspek ekonomi, sosial maupun kesejahteraan, selain itu pemerintah juga melakukan pemerataan infrastruktur yang bermanfaat untuk masyarakat Indonesia khususnya yang berada di pelosok-pelosok negeri.
3. Apabila usaha diplomasi serta perlawanan tidak bersenjata gagal atau tidak efektif sehingga tidak mencegah agresi militer yang dilakukan oleh suatu negara, lapis pertahanan militer, yakni kekuatan TNI menjadi pilihan terakhir dan yang paling menentukan. Dalam hal ini, presiden selaku pemegang kekuasaan tertinggi atas Angkatan Darat, Angkatan Laut, dan Angkatan Udara mengerahkan kekuatan TNI untuk melaksanakan operasi militer untuk perang guna menyelamatkan NKRI dari ancaman agresi militer negara lain.
4. Untuk menghadapi ancaman berdimensi ekonomi dari internal, prioritas kebijakan dapat berupa penciptaan lapangan kerja padat karya sebagai solusi memberantas kemiskinan, pembangunan infrastruktur, penciptaan iklim usaha yang kondusif, dan pemilihan teknologi tepat guna sebagai solusi pemerataan kesempatan kerja.
5. Setuju, Dengan melakukan pendekatan dengan negara lain akan berguna untuk kedua negara yang melakukan pendekatan seperti menjalin kerjasama di berbagai bidang maupun meningkatkan tali persaudaraan antar negara. Hal ini akan berguna untuk mencegah atau mengurangi potensi konflik antarnegara, yang dimulai dari tataran internal, regional, supraregional, hingga global.
6. Karena Kurangnya apresiasi dan respek terhadap keberagaman budaya Keberagaman budaya adalah identitas yang melekat dalam diri bangsa Indonesia. Keberagaman ini seringkali kurang dihargai dan diapresiasi sehingga budaya luhur dalam masyarakat perlahan-lahan terkikis.

Kurangnya semangat toleransi terhadap keberagaman. Kurangnya toleransi antarsesama masyarakat dapat mendorong terjadinya konflik sosial. Timbulnya konflik sosial akan menghambat upaya menguatkan integrasi dan mengikis semangat nasionalisme.

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) membawa nilai-nilai tertentu yang secara langsung atau tidak langsung bersinggungan dengan nilai-nilai sosial budaya bangsa yang sudah ada. Ada sejumlah nilai buruk yang dapat tertransfer, seperti individualisme, hedonisme, dan konsumerisme. Pemahaman generasi penerus bangsa terkait nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat terkikis oleh derasnya nilai-nilai baru yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa. Degradasi nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dapat memengaruhi merosotnya sikap nasionalisme, patriotisme, dan cinta tanah air bagi warga negara dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Solusinya adalah Pemerintah melakukan tindakan yang dapat menumbuhkan sikap nasionalisme dan patriotism dengan secara memasifkan kampanye-kampanye aku cinta indonesia seperti membeli produk lokal dan memajukan berbagai stius-situs budaya agar bisa menjadi tempat destinasi wisata untuk semua masyarakat
2. Kelompok separatis dapat menempuh pola perjuangan dengan senjata ataupun tanpa senjata sebagai bentuk ancamannya terhadap negara. Selain itu, terdapat ancaman lain dalam bidang politik yang harus diwaspadai untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ancaman ini adalah terjadinya pertikaian antarkelompok masyarakat. Jika dibiarkan, pertikaian ini akan meluas dan mengancam keamanan.

Solusinya yang dapat diberikan adalah memberikan pelayanan yang baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan peningkatan ekonomi di berbagai daerah dapat menghilangkan pemikiran masyarakat tentang gerakan separatisme. Pemerintah juga harus memaksimalkan komunikasi dan pelayanan yang memadai untuk tempat masyarakat bekerja dan sekolah. Selainjutnya memahami kebiasaan dan sosial budaya di lingkungan sekitar dapat mengurangi pemikiran masyarakat tentang separatisme. Menceritakan tentang sejarah kehidupan berbangsa dan bernegara dapat dilakukan untuk menanamkan pemikiran bahwa Indonesia berjuang bersama-sama untuk membangun negara.

**SOAL MODEL AKM**

**SOAL 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | Dampak Positif | Dampak Negatif |
| 1. | Keberagaman masyarakat Indonesia dapat menimbulkan integritas serta persatuan nasional |  |  |
| 2. | Keberagaman masyarakat Indonesia dapat menimbulkan sikap etnosentrisme |  |  |
| 3. | Sikap Primordialisme mengutamakan tradisi, adat istiadat, kepercayaan, maupun segala sesuati yang ada di lingkungan pertamanya |  |  |
| 4. | Keberagaman Indonesia dapat memperkaya budaya bangsa |  |  |
| 5. | Keberagaman Indonesia menjadi sarana memajuka pergaulan antar suku, agama, budaya dan golongan |  |  |

**SOAL 2**

Jawaban:

Karena Fanatisme merupakan keyakinan akan suatu hal sebagai kebenaran tanpa kepastian data dan fakta, tetapi kebenaran itu dianggap kebenaran mutlak tanpa memedulikan argumen dari orang lain. Primordialisme merupakan pandangan atau paham yang menunjukkan sikap berpegang teguh pada hal-hal yang sejak awal melekat pada diri individu, seperti suku bangsa, ras, dan agama. Sikap primordialisme yang berlebihan akan menganggap suku bangsa, ras, atau agamanya lebih unggul dibanding suku bangsa, ras, atau agama lain. Terakhir Etnosentrisme merupakan pandangan bahwa kebudayaan suku bangsanya lebih baik dibandingkan kebudayaan suku bangsa lain. Semua perilaku tersebut merupakan cikal bakal adanya konflik di kehidupan masyarakat di Indonesia yang mejemuk.